

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai toksisitas subkronik ekstrak air daun Jati Blanda (*Guazumae ulmifolia*, Lamk) selama 5 minggu terhadap fungsi hati tikus putih betina galur Sprague Dawley. Penelitian dilakukan pada 40 ekor tikus betina Sprague Dawley yang terbagi dalam 1 kelompok kontrol dan 3 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol diberikan aquadest 1 ml/100gBB sedangkan kelompok perlakuan diberikan ekstrak air daun Jati Blanda dengan dosis 500 mg/kgBB, 1000 mg/kg BB dan 2000 mg/kg BB yang masing-masing diberikan dalam konsentrasi 5%, 10% dan 20%. Pemberian dilakukan secara oral selama 5 minggu.

Penelitian dilakukan dengan parameter uji penetapan kadar total bilirubin, aktivitas enzim GOT, GPT, CHE dan histopatologi hati. Setelah 5 minggu semua hewan coba dikorbankan, diambil darah dan organ hati untuk pemeriksaan kadar total bilirubin, aktivitas enzim GOT, GPT dan CHE serta histopatologi hati. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak air daun Jati Blanda (*Guazumae ulmifolia*, Lamk) secara oral selama 5 minggu tidak menimbulkan kelainan terhadap fungsi hati pada tikus putih betina.

